

A small rectangular box with a red border, positioned at the top left of the page.

Kurikulum Merdeka

A large rectangular box with a black border, positioned in the middle of the page.

Al Qur'an Hadis

A rectangular box with a black border, positioned at the bottom right of the page.

Jaiz Munfashil

**Fas
e
D**

Memahami dan menganalisis hukum bacaan *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz munfashil* agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar.

**Mad Wajib
Muthashil dan Mad**

A. Informasi Umum

1. Identitas Modul	a. Nama Penyusun : Rusmi Susila b. Nama Institusi : MTs.N 3 Mempawah c. Ta hu n
	: /
	d. Ke
	las : VII (G ena p)
	e. Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
	f. Alokasi waktu : 8 JP (4x Pertemuan)
	g. Fase : D
	h. Elemen : Tajwid
2. Kompetensi Awal	Peserta didik dapat membaca huruf Arab.
3. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatanil Alamin	📖 Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang
4. Sarana dan Prasarana	Maha Esa dan berakhlak mulia, regulasi diri, bernalar kritis dan kreatif, gotong royong .
5. Target Peserta didik	📖 Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Aalamin yang ingin dicapai adalah taaddub, Qudwah, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh. 📖 Papan tulis, spidol, LCD, layar, jaringan internet 📖 Al-Qur'an, LKPD, e-book, buku pendamping, media sosial WA dll. Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik reguler Discovery Learning
6. Model Pembelajaran	

B. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran	Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jazi munfashil</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Melalui model pembelajaran Discovery Learning, peserta didik dapat: 1. Menginterpretasikan definisi bacaan <i>mad wajib muttashil</i> 2. Menginterpretasikan ketentuan atau panjang hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> 3. Menentukan contoh hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> di dalam materi pembahasan 4. Menemukan contoh hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> di dalam al-Quran 5. Mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan <i>mad Wajib muttashil</i> 6. Menginterpretasikan definisi bacaan <i>mad jaiz munfashil</i> 7. Menginterpretasikan ketentuan atau panjang hukum bacaan <i>mad jaiz munfashil</i> 8. Menentukan contoh hukum bacaan <i>mad jaiz munfashil</i> di dalam materi pembahasan 9. Menemukan contoh hukum bacaan <i>mad jaiz munfashil</i> di dalam al-Quran 10. Mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan <i>mad jaiz munfashil</i>
3. Pemahaman Bermakna	■ Hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>jaiz munfashil</i> merupakan salah satu pembahasan ilmu tajwid yang harus dipahami oleh setiap pembaca Al-Qur'an. ■ Kesalahan panjang/pendek dalam membaca Al-Qur'an dapat merubah arti atau maknanya
4. Asesmen	Awal pembelajaran, Saat proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran

Pertanyaan Pemantik



1. Siapakah yang tahu mengenai *mad wajib muttashil* dan *mad jaiz munfashil*?
2. Mengapa mempelajari *mad wajib muttashil* dan *mad jaiz munfashil* ini menjadi sangat penting?

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan keadaan kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayangan
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Pertemuan 1

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati video murottal /gambar tentang ketentuan (pengertian panjang dan menentukan contoh) hukum bacaan *mad wajib muttashil*
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah disimak yang berhubungan dengan ketentuan (pengertian, panjang dan menentukan contoh) hukum bacaan *mad wajib muttashil*. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi (pengertian, panjang dan menentukan contoh) hukum bacaan *mad wajib muttashil* dengan dipandu oleh guru.
4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan dilakukan.
3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul dan guru menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
3. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan menemukan contoh hukum bacaan *mad wajib muttashil* di dalam al-Quran dan mendemonstrasikan dalam membacanya. (*Creativity*)
6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati video murottal /gambar tentang ketentuan (pengertian panjang dan menentukan contoh) hukum bacaan *mad jaiz munfashil*.
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah disimak yang berhubungan dengan ketentuan (pengertian, panjang dan menentukan contoh) hukum bacaan *mad wajib muttashil*. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi (pengertian, panjang dan menentukan contoh) hukum bacaan *mad jaiz munfashil* dengan dipandu oleh guru.
4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan dilakukan.
3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul dan guru menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
3. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan menemukan contoh hukum bacaan *mad jaiz munfashil* di dalam al-Quran dan mendemonstrasikan dalam membacanya. (*Creativity*)
6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh disarankan untuk memahami dan menganalisis hukum bacaan *mad wajib muttashil* dan *jaiz munfashil* dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bias tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan dan dibimbing untuk belajar kembali di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi

Untuk Guru

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
3. Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
4. Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
5. Apa Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Untuk Peserta Didik:

NO	Pernyataan	ya	biasa	tidak
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini			
2.	Saya memahami tentang ketentuan hukum <i>mad wajib muttashil dan jaiz munfashil</i> .			
3.	Saya bisa menunjukkan contoh hukum <i>mad wajib muttashil dan jaiz munfashil</i>			
4.	Saat membaca Al-Qur'an, saya dapat melafalkan hukum <i>mad wajib muttashil dan jaiz munfashil</i> dengan benar			
5	Saya semakin senang membaca Al-Qur'an karena bacaan saya semakin baik dari sebelumnya			
6	Saya senang bekerjasama karena bisa saling memberi.			

Catatan:

1. Apabila semua jawaban YA, SELAMAT, SUKSES!
2. Apabila terdapat jawaban TIDAK, PERLU INSTROSPEKSI
3. Apabila jawaban TIDAK lebih dari separo jumlah pernyataan, harus MENGULANG (remidi)

Lampiran-lampiran



Lampiran I

Asesmen

1. Asesmen Awal.

Assesmen ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang hukum bacaan *mad thabi'i*. Misalnya dengan menyampaikan pertanyaan berikut:

Apa yang kamu ketahui tentang hukum bacaan *mad wajib muttashil dan jaiz munfashil*?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah	Belum
1	Mengenal definisi mad <i>wajib muttashil dan jaiz munfashil</i>		
2	Menyebutkan huruf mad <i>wajib muttashil dan jaiz munfashil</i>		
3	Mengetahui cara membaca mad <i>wajib muttashil dan jaiz munfashil</i>		
4	Menyebutkan contoh mad <i>wajib muttashil dan jaiz munfashil</i>		
5	Dll		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Skor	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								Pembahasan selama pembelajaran
2								
3								

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi,Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Pemetaan hasil asesmen F o r m a t i f

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jlh skor diperoleh} \times 100}{\text{Jmlh skor maks}}$$

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan Teknik

Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Lampiran 2

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- 3) Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

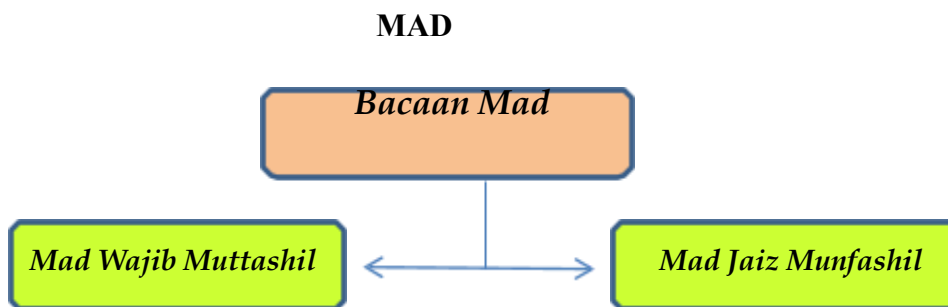
b. Remedial

- 1) diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

3) Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

Lampiran 3:

Bahan Ajar



☐ Pengertian mad wajib muttashil

Mad wajib muttashil adalah salah satu dari 14 bagian dari hukum mad far'i dalam ilmu tajwid. Mad wajib muttashil secara bahasa ialah mad yang berarti panjang, wajib yang berarti harus, sedangkan muttashil yaitu bersambung.

Secara istilah, mad wajib muttashil adalah hukum bacaan yang terjadi apabila ada mad thabi'i (mad asli) bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah, dhammah ataupun kasrah dalam satu kata (bersambung).

☐ Panjang bacaan mad wajib muttashil

Cara membaca mad wajib muttashil adalah dipanjangkan menjadi tiga (3) alif atau sama dengan enam harakat (ketukan).

☐ Contoh hukum bacaan mad wajib muttashil

1. **عَائِلًا** ada mad thabi'i bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat kasrah dalam satu kata
2. **السَّمَاءِ** ada mad thabi'i bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat dhammah dalam satu kata
3. **عُنَاءَ** ada mad thabi'i bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat dhammah dalam satu kata.

☐ Mad Jaiz Munfashil

☐ Pengertian mad jaiz munfashil

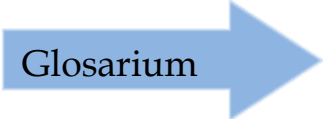
Mad jaiz munfashil adalah salah satu dari 14 bagian dari hukum mad far'i dalam ilmu tajwid. Secara etimologi, mad berarti panjang, jaiz artinya boleh, dan munfashil adalah terpisah atau di luar kata. Secara istilah, apabila ada mad thabi'i yang bertempat di akhir kata setelah itu terdapat hamzah yang bertempat di kata yang lain setelahnya dan tidak ada yang memisahkan antara mad dan hamzah tersebut, maka disebut mad jaiz munfashil.

□ Panjang bacaan mad jaiz munfashil

Kadar panjang bacaan mad jaiz munfashil dipanjangkan menjadi dua setengah ($2\frac{1}{2}$) alif atau sama dengan lima harakat (ketukan).

Contoh hukum bacaan mad jaiz munfashil

1. **إِنَّا غَطَيْنَاكَ** ada mad thabi'i bertemu hamzah dalam kata yang berbeda.



Glosarium

Mad : Memanjangkan suara huruf yang wajib dipanjangkan

Mad Wajib Muttashil : hukum bacaan yang terjadi apabila ada mad thabi'i (mad asli) bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah, dhammah ataupun kasrah dalam satu kata (bersambung).

Mad Jaiz Munfashil : apabila ada mad thabi'i yang bertempat di akhir kata setelah itu terdapat hamzah yang bertempat di kata yang lain setelahnya dan tidak ada yang memisahkan antara mad dan hamzah tersebut

Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
2. Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hadis kelas VII Untuk MTs*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2020)
3. Kementerian Agama, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

199202272000032005

Jongkat, ... Januari
Guru Al-Qur'an Hadis

Rusmi Susila, S.Ag
NIP.197708222003122002

A small rectangular box with a red border, positioned at the top left of the page.

Kurikulum Merdeka

A large rectangular box with a black border, positioned in the middle of the page.

Al Qur'an Hadis

A rectangular box with a black border, positioned at the bottom right of the page.

Fas
e
D

**Sifat Pemurah
tentang Optimis
dan Sabar**

Melafalkan, menghafal, memahami,
menganalisis, dan
mengomunikasikan

A. Informasi Umum

1. Identitas Modul	a. Nama Penyusun : Rusmi Susila b. Nama Institusi : MTs.N 3 Mempawah c. Ta hu n
	: /
	d. Ke
	las
	:
	VII
	(G
	ena
	p)
	e. Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
	f. Alokasi waktu : 12 JP (6x Pertemuan)
	g. Fase : D
	h. Elemen : Al-Quran
2. Kompetensi Awal	Peserta didik dapat membaca huruf Arab.
3. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	📖 Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang
4. Sarana dan Prasarana	Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, .
5. Target Peserta didik	📖 Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Aalamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh. 📖 Papan tulis, spidol, LCD, layar, jaringan internet 📖 Al-Qur'an, LKPD, e-book, buku pendamping, media sosial WA dll.
6. Model Pembelajaran	Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular Problem Based Learning

B. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran	Melafalkan, menghafal, memahami, menganalisis, dan mengomunikasikan, agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah
2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Melalui model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat: 1. Membaca QS. Al-Balad ayat 1-10 2. Mengartikan QS. Al-Balad ayat 1-10 3. Menganalisis isi kandungan QS. Al-Balad ayat 1-10 4. Menghafal QS. Al-Balad ayat 1-10 5. Membaca QS. Az-Zumar ayat 53 6. Mengartikan QS. Az-Zumar ayat 53 7. Menganalisis isi kandungan QS. Az-Zumar ayat 53 8. Menghafal QS. Az-Zumar ayat 190 9. Membaca QS. Al-Baqarah ayat 153 10. Mengartikan QS. Al-Baqarah ayat 153 11. Menganalisis QS. Al-Baqarah ayat 153 12. Menghafal QS. Al-Baqarah ayat 153 7. Menyimpulkan cara membaca bacaan <i>mad thabi'i</i>
3. Pemahaman Bermakna	■ QS. Al-Balad ayat 1-10, QS. Az-Zumar ayat 53, dan QS. Al-Baqarah ayat 153 merupakan salah satu pembahasan ilmu al-Quran mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar yang harus dipahami oleh setiap pembaca Al-Qur'an. ■ Kesalahan panjang/pendek dalam membaca Al-Qur'an dapat merubah arti atau maknanya
4. Assesmen	Awal pembelajaran, Saat proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran

Pertanyaan Pemantik



1. Siapakah yang tahu arti Al-Balad, Az-Zumar dan Al-Baqarah?
2. Mengapa mempelajari sifat pemurah tentang optimis dan sabar ini menjadi sangat penting?

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan keadaan kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayangan
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Pertemuan 1

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati video murottal /gambar/hand out mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar. (QS,arti QS. Al-Balad ayat 1-10)
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah disimak yang berhubungan dengan kekuasaan dan rahmat Allah Swt. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi kekuasaan dan rahmat Allah Swt dengan dipandu oleh guru.
4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 2

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan dilakukan.
3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul dan guru menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
3. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan sifat pemurah tentang optimis dan sabar mengenai isi kandungan QS. Al-Balad ayat 1-10. (*Creativity*)
6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.



Pertemuan 3

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan saat ini.
3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul, mempersiapkan perlengkapan, menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan menghafal QS. Al-Balad ayat 1-10
3. Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian
4. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan menghafal QS. Al-Balad ayat 1-10 di depan kelompok lain, dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapannya
5. Guru memberikan penguatan mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar (QS. Al-Balad ayat 1-10)

Pertemuan 3

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan 4

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati video murottal /gambar mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar. (QS,arti, isi kandungan Az-Zumar ayat 53)
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah disimak yang berhubungan dengan kekuasaan dan rahmat Allah Swt. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi kekuasaan dan rahmat Allah Swt dengan dipandu oleh guru.
4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)
5. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
6. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
8. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mepresentasikan hasil kerjanya.
9. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
10. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan sifat pemurah tentang optimis dan sabar mengenai isi kandungan QS. Az-Zumar ayat 53. (*Creativity*)
11. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya

3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 3

Pertemuan 5

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa

bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.

2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan saat ini.
3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul, mempersiapkan perlengkapan, menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan menghafal QS. Az-Zumar ayat 53
3. Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian
4. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan menghafal QS. Az-Zumar ayat 53 di depan kelompok lain, dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapannya
5. Guru memberikan penguatan mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar (QS. Az-Zumar ayat 53)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 6

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan kembali tentang apa yang telah

dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan yang akan dilakukan pada pertemuan saat ini.

3. Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk berkumpul, mempersiapkan perlengkapan, menyampaikan, lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati video murottal /gambar mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar. (QS,arti, isi kandungan,menghafal Al-Baqarah ayat 153)
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah disimak yang berhubungan dengan kekuasaan dan rahmat Allah Swt. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi kekuasaan dan rahmat Allah Swt dengan dipandu oleh guru.
4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)
5. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
6. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
8. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mepresentasikan hasil kerjanya.
9. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
10. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan sifat pemurah tentang optimis dan sabar mengenai isi kandungan QS. Al-Baqarah ayat 153. (*Creativity*)
11. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.
12. Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan menghafal QS. Al-Baqarah ayat 153
13. Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian
14. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan menghafal QS. Al-Baqarah ayat 153 di depan kelompok lain, dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapannya
15. Guru memberikan penguatan tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt (QS. Al-Baqarah ayat 153)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

- ☐ Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topic ini lebih jauh disarankan untuk Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis QS, Al-Balad 1-10, Az-Zumar 53 dan Al-Baqarah ayat 153 mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar dari berbagai referensi yang relevan.

- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bias tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan dan dibimbing untuk belajar kembali di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi

Untuk Guru

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
3. Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
4. Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
5. Apa Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Untuk Peserta Didik:

NO	Pernyataan	Ya	Biasa	Tdk
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini			
2.	Saya memahami mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar			
3.	Saya bisa menunjukkan contoh mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar			
4.	Saat membaca Al-Qur'an, saya dapat melafalkan QS. Al-Balad ayat 1-10, Az-Zumar ayat 53 dan Al-Baqarah ayat 153 dengan benar			
5	Saya semakin senang mempelajari QS. Al-Balad ayat 1-10, Az-Zumar ayat 53 dan Al-Baqarah ayat 153 karena menjelaskan mengenai kekuasaan dan rahmat Allah Swt			
6	Saya senang bekerjasama karena bisa saling memberi.			

Catatan:

1. Apabila semua jawaban YA, SELAMAT, SUKSES!
2. Apabila terdapat jawaban TIDAK, PERLU INSTROSPEKSI
3. Apabila jawaban TIDAK lebih dari separo jumlah pernyataan, harus MENGULANG (remidi)

Lampiran-lampiran



Lampiran I

Asesmen

1. Asesmen Awal.

Assesmen ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang hukum bacaan *mad thabi'i*. Misalnya dengan menyampaikan pertanyaan berikut:
Apa yang kamu ketahui mengenai sifat pemurah tentang optimis dan sabar.?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah	Belum
1	Membaca materi mengenai sifat pemurah mengenai optimis dan sabar (QS. Al-Balad ayat 1-10, Az-Zumar ayat 53 dan Al-Baqarah ayat 153)		
2	Mengartikan QS. Al-Balad ayat 1-10, Az-Zumar ayat 53 dan Al-Baqarah ayat 153		
3	Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Balad ayat 1-10, Az-Zumar ayat 53 dan Al-Baqarah ayat 153		
4	Menghafal QS. Al-Balad ayat 1-10, Az-Zumar ayat 53 dan Al-Baqarah ayat 153		
5	Dll		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					skor	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								Pembahasan selama pembelajaran
2								
3								

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Pemetaan hasil asesmen F o r m a t i f

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jlh skor diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maks}}$$

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan Teknik

Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Lampiran 2

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- 3) Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

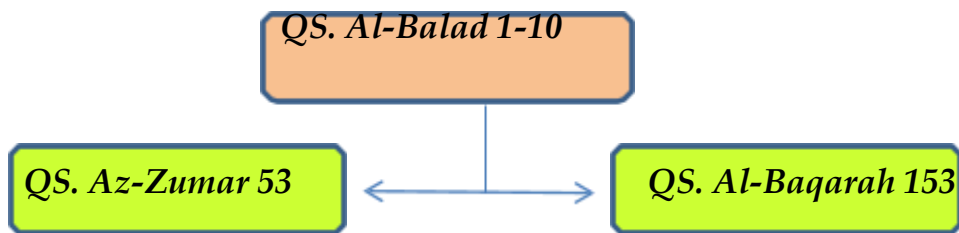
b. Remedial

- 1) diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- 3) Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

Lampiran 3:

Bahan Ajar

Sifat Pemurah tentang Optimis dan Sabar



1. Q.S. al-Balad ayat 1-10



1. aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
2. dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,
3. dan demi bapak dan anaknya.
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
5. Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya?
6. dan mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".

7. Apakah Dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?
8. Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,
9. lidah dan dua buah bibir.
10. dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan[1578],

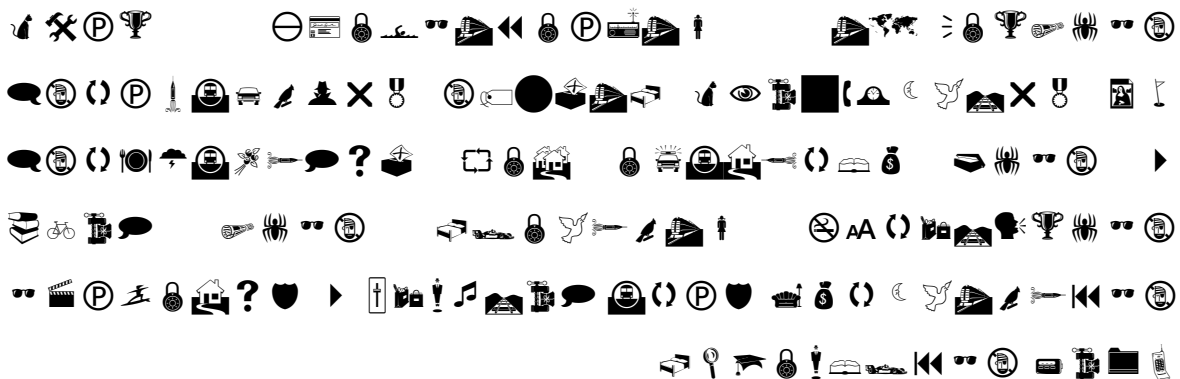
[1578] Yang dimaksud dengan dua jalan ialah jalan kebajikan dan jalan kejahatan.

2. Isi kandungan Q.S. al-Balad ayat 1-10

Ayat 1 menjelaskan : Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah), (QS. 90:1) ini merupakan sumpah dari Allah Swt. dengan menyebut Mekah Ummul Qura dalam keadaan halal bagi orang yang bertempat tinggal di dalamnya. untuk mengingatkan keagungan kedudukan kota Mekah disaat penduduknya sedang melakukan ihram. Ayat 2 menjelaskan: Dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini, (QS. 90:2) yaitu engkau Muhammad, diperbolehkan bagimu melakukan peperangan di dalamnya. Qatadah mengatakan, Maksudnya. engkau boleh tinggal di kota ini tanpa dibebani rasa dosa ataupun halangan. Ayat 3 menjelaskan: Dan demi bapak dan anaknya (al-Balad: 3) bahwa makna yang dimaksud adalah umum mencakup orang tua dan anaknya. Ayat 4 menjelaskan: Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah. (al-Balad: 4) Telah diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, dan lain-lain menyatakan bahwa Kami telah menciptakan manusia dengan sempurna dan tegak. Ayat 6 menjelaskan Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorang pun yang berkuasa atasnya? (al-Balad: 5) Ibnu Adam mengira bahwa Allah tidak akan menanyi harta ini, dari manakah dia memperolehnya dan ke manakah dia membelanjakannya? Ayat 6: Dia mengatakan, "Aku telah menghabiskan harta yang banyak." (al-Balad: 6) Yakni anak Adam mengatakan bahwa dirinya telah membelanjakan harta yang banyak jumlahnya. Ayat 7: Apakah dia menyangka bahwa tiada seorang pun yang melihatnya. (al-Balad: 7) Mujahid mengatakan bahwa apakah dia mengira bahwa Allah Swt. tidak melihatnya? Hal yang sama dikatakan oleh kalangan ulama Salaf. Ayat 8 : Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata. (al-Balad: 8) Yang dengan kedua matanya itu dia melihat. Ayat 9 : Lidah yang dengannya dia berbicara, lalu dapat mengungkapkan apa yang terkandung di dalam hatinya, dan dua bibirnya yang membantunya untuk berbicara dan makan serta menjadi

anggota yang memperindah penampilan wajah dan mulutnya. Dengan indera (mata, lidah dan bibir) yang dimiliki manusia, ia dapat menuntun manusia ke arah kebaikan dan juga sebaliknya, dengan indera tersebut, manusia dapat terjerumus ke jalan keburukan yang dimurkai Allah Swt. Ayat 10: Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan. (al-Balad: 10) dua jalan, yaitu jalan kebaikan dan jalan keburukan, maka apakah yang membuat jalan keburukan lebih disukai olehmu daripada jalan kebaikan.

3. Q.S. az-Zumar ayat 53



53. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa[1314] semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

[1314] Dalam hubungan ini Lihat surat An Nisa ayat 48.

4. Isi kandungan Q.S. az-Zumar ayat 53

Ayat ini merupakan seruan kepada segenap para pendurhaka dari kalangan orang-orang kafir dan lain-lainnya agar bertaubat dan kembali kepada-Nya. Juga sebagai pemberitahuan bahwa Allah Swt. mengampuni semua dosa bagi orang yang mau bertobat kepada-Nya dan meninggalkan perbuatan-perbuatan dosanya, betapapun banyaknya dosa yang telah dilakukan dan sekalipun

banyaknya seperti buih laut. Kecuali dosa karena syirik karena dosa syirik tidak mendapatkan ampunan selama pelakunya tidak bertobat dari kemusyrikannya.

5. Q.S. al-Baqarah ayat 153



153. Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu[99], Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

[99] Ada pula yang mengartikan: mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat.

6. Isi kandungan Q.S. al-Baqarah ayat 153

Allah Ta'ala menerangkan bahwa sebaik-baik sarana yang dapat membantu dalam menjalani berbagai musibah adalah kesabaran dan shalat. Ayat tersebut memerintahkan agar kita mintalah pertolongan dalam menghadapi segala situasi yang berkaitan dengan masalah agama dan dunia kalian dengan kesabaran dan salat yang dapat mendekatkan dan menghubungkan diri kalian dengan Allah. Maka Allah akan menolongmu dalam mengatasi setiap kesulitan yang menderamu. Sabar bisa dimaknai dengan menahan diri dalam menanggung sesuatu penderitaan, baik dalam menghadapi sesuatu yang tidak diinginkan ataupun dalam bentuk kehilangan sesuatu yang disenangi. Pada akhir ayat tersebut Allah Swt menyatakan bahwa sesungguhnya shalat itu benar-benar sulit dan berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu (tunduk dan patuh kepada Rabb mereka). Hal itu menunjukkan bahwa shalat yang bisa menjadi solusi atas berbagai kesulitan yang mendera manusia adalah shalat yang dilaksanakan dengan penuh kesungguhan, bukan sekedar melakukan mengucapkan lafal dan gerakan shalat secara zahir, melainkan yang dilakukan dengan menghadirkan hati dalam melaksanakannya.

Al-Balad : Negeri

Az-Zumar : Rombongan2

Al-Baqarah : Sapi betina

Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
2. Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hadis kelas VII Untuk MTs*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2020)
3. Kementerian Agama, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

Mengetahui,
Kepala MTs

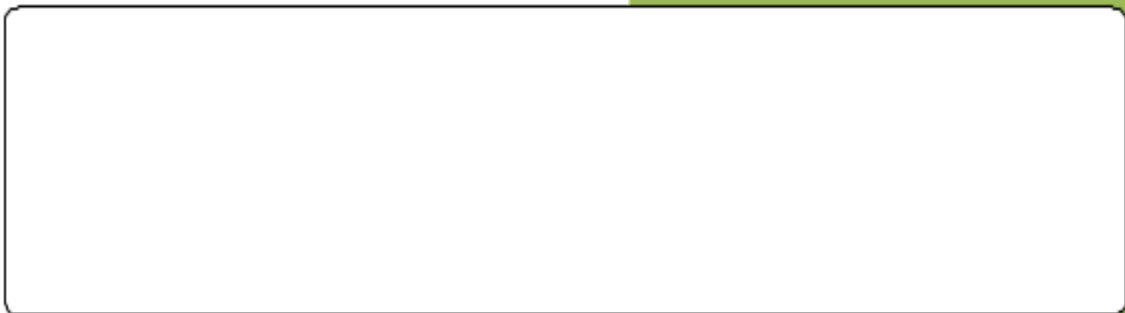
Nur'aini, M.Pd.I
NIP.
199202272000032005

Jongkat, Feb-Maret
Guru Al-Qur'an Hadis

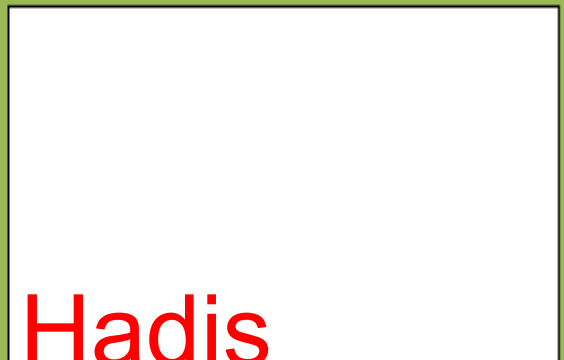
Rusmi Susila, S.Ag
NIP.197708222003122002

A horizontal rectangle with a double red border, positioned at the top left of the page.

Kurikulum Merdeka

A large, empty rounded rectangle with a thin black border, positioned in the middle left of the page.

Al Qur'an Hadis

A smaller, empty rounded rectangle with a thin black border, positioned at the bottom right of the page.

Fas e D

Membaca, Menghafal, Memahami,
dan Menganalisis

Optimis dan Sabar

A. Informasi Umum

1. Identitas Modul	a. Nama Penyusun : Rusmi Susila b. Nama Institusi : MTs.N 3 Mempawah c. Ta hu n
	: /
	d. Ke
	las
	:
	VII
	(G ena p)
	e. Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
	f. Alokasi waktu : 16 JP (8x Pertemuan)
	g. Fase : D
	h. Elemen : Hadis
2. Kompetensi Awal	Peserta didik dapat membaca huruf Arab.
3. Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin	📖 Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang
4. Sarana dan Prasarana	Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, .
5. Target Peserta didik	📖 Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Aalamin yang ingin dicapai adalah taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh. 📖 Papan tulis, spidol, LCD, layar, jaringan internet 📖 Al-Qur'an, LKPD, e-book, buku pendamping, media sosial WA dll.
6. Model Pembelajaran	Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular Problem Based Learning

B. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran	Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis, agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah
2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Melalui model pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik dapat: 1. Membaca HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan 2. Mengartikan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan 3. Menganalisis isi kandungan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan 4. Menghafal HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan 5. Membaca HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas 6. Mengartikan HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas 7. Menganalisis isi kandungan HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas 8. Menghafal HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas 9. Membaca HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah 10. Mengartikan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah 11. Menganalisis isi kandungan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah 12. Menghafal HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
3. Pemahaman Bermakna	■ HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas, dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah merupakan salah satu pembahasan ilmu hadis mengenai optimis dan sabar yang harus dipahami oleh setiap pembaca hadis. ■ Kesalahan panjang/pendek dalam membaca hadis dapat merubah arti atau maknanya
4. Asesmen	Awal pembelajaran, Saat proses pembelajaran, dan akhir pembelajaran

Pertanyaan Pemantik



1. Siapakah yang tahu isi HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas, dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah?

2. Mengapa mempelajari sifat optimis dan sabar ini menjadi sangat penting?

Persiapan Pembelajaran

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan keadaan kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayangan
- d. Mempersiapkan LKPD

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati, membaca dan mengartikan pada slide atau hand out tentang optimis dan sabar dalam HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah diamati berhubungan dengan optimis dan sabar. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi optimis dan sabar dengan dipandu oleh guru.
4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan 2

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
3. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain, kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan sifat pemurah tentang optimis dan sabar mengenai isi kandungan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan. (*Creativity*)
6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.
7. Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan menghafal HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan
8. Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.



Pertemuan 3

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan menghafal HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan
3. Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian
4. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan menghafal HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan di depan kelompok lain, dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapannya
5. Guru memberikan penguatan tentang optimis dan sabar (HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 4

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati, membaca dan mengartikan pada slide atau hand out tentang optimis dan sabar dalam hadis riwayat Tirmidi dari Abdullah bin Abbas
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah diamati berhubungan dengan optimis dan sabar. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi optimis dan sabar dengan dipandu oleh guru.
4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.



Pertemuan 5

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
3. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok lain, kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)
5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan sifat pemurah tentang optimis dan sabar mengenai isi kandungan hadis

riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas. (Creativity)

6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.
7. Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan menghafal hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas
8. Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian
9. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan menghafal hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas di depan kelompok lain, dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapannya
10. Guru memberikan penguatan tentang optimis dan sabar (hadis riwayat Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 6

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati, membaca dan mengartikan pada slide atau hand out tentang optimis dan sabar dalam HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
2. Peserta didik membuat dan menyampaikan pernyataan atau pertanyaan terkait dengan tayangan yang sudah diamati berhubungan dengan optimis dan sabar. (*Critical Thinking*)
3. Peserta didik menginventarisasi pernyataan dan pertanyaan yang disampaikan, menentukan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dengan materi esensi optimis dan sabar dengan dipandu oleh guru.

4. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok) untuk mencari dan mengumpulkan informasi, jawaban dari daftar pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dari berbagai sumber/literature, buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru. (*Collaboration*)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 7

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Peserta didik melakukan analisis perbandingan terhadap informasi, jawaban pertanyaan yang telah diperoleh dari masing-masing anggota kelompok.
3. Peserta didik memverifikasi hasil olah data dalam kelompok masing-masing serta merancang untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas/kelompok

lain, kelompok lain memberikan tanggapan (*Communication*)

5. Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi tentang hal-hal yang terkait dengan sifat pemurah tentang optimis dan sabar mengenai isi kandungan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah. (*Creativity*)
6. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan koreksi.

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Pertemuan 8

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaiannya.

Kegiatan Inti

Pembelajaran Diferensiasi

1. Peserta didik berkelompok sesuai anggota masing-masing.
2. Menyediakan media dan bahan yang diperlukan untuk mendemonstrasikan menghafal HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
3. Menentukan urutan kelompok yang akan tampil sesuai dengan hasil undian
4. Masing-masing kelompok mendemonstrasikan menghafal HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah di depan kelompok lain, dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapannya
5. Guru memberikan penguatan tentang optimis dan sabar (HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah)

Penutup

1. Guru bersama peserta didik merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan.
2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

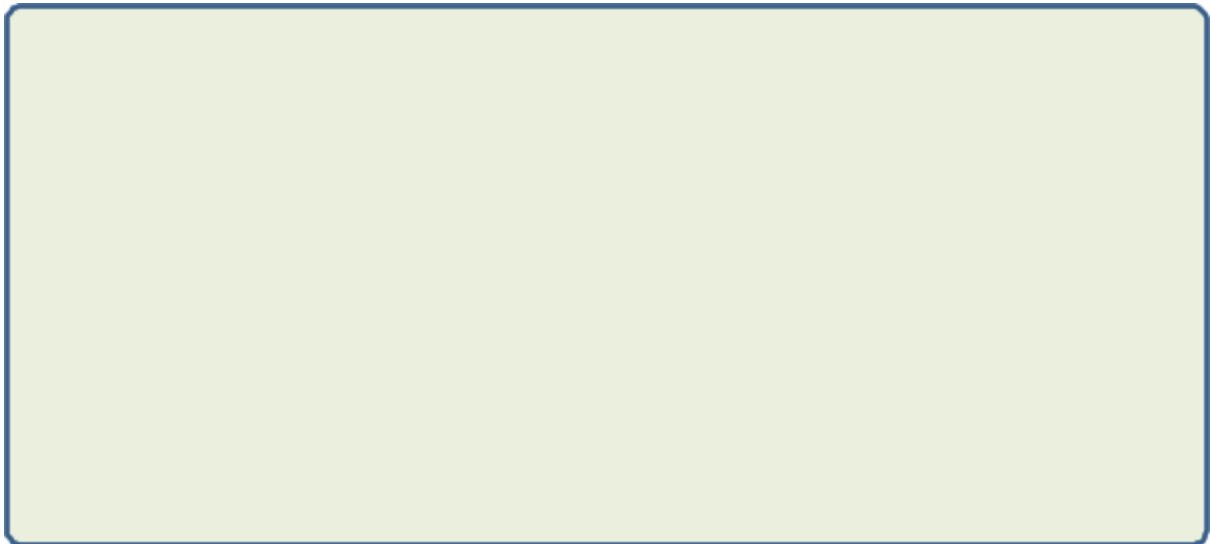
- ☐ Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topic ini lebih jauh disarankan untuk Membaca, menghafal, memahami dan menganalisis HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah tentang optimis dan sabar dari berbagai referensi yang relevan.
- ☐ Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bias tercapai.

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan dan dibimbing untuk belajar kembali di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi

Untuk Guru

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
2. Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
3. Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
4. Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil 'alamin?
5. Apa Langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?



Untuk Peserta Didik:

NO	Pernyataan	Ya	Biasa	Tdk
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran ini			
2.	Saya memahami tentang optimis dan sabar			
3.	Saya bisa menunjukkan contoh optimis dan sabar			
4.	Saat membaca hadis, saya dapat melafalkan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dengan benar			
5	Saya semakin senang mempelajari HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah karena menjelaskan mengenai optimis dan sabar			
6	Saya senang bekerjasama karena bisa saling memberi.			

Catatan:

1. Apabila semua jawaban YA, SELAMAT, SUKSES!
2. Apabila terdapat jawaban TIDAK, PERLU INSTROSPEKSI
3. Apabila jawaban TIDAK lebih dari separo jumlah pernyataan, harus MENGULANG (remidi)

Lampiran-lampiran



Lampiran I Asesmen

1. Asesmen Awal.

Assesmen ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang hukum bacaan *mad thabi'i*. Misalnya dengan menyampaikan pertanyaan berikut:

Apa yang kamu ketahui tentang optimis dan sabar?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah	Belum
1	Membaca materi mengenai sifat pemurah (HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah)		
2	Mengartikan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah		
3	Menjelaskan isi kandungan HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah		
4	Menghafal HR. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan, HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah		
5	Dll		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Skor	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								Pembahasan selama pembelajaran
2								
3								

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi.

- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Pemetaan hasil asesmen F o r m a t i f

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
Nilai = $\frac{\text{Jlh skor diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maks}}$								

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan Teknik

Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

■ Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan

■ Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Lampiran 2

Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada **high order thinking**
- 3) Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

b. Remedial

- 1) diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar

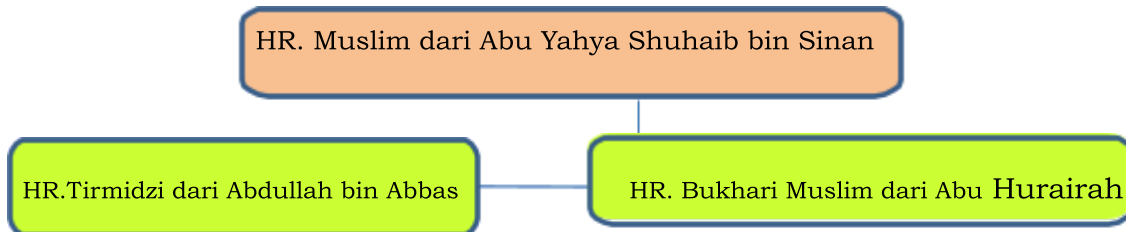
misalnya lewat diskusi dan permainan.

Lampiran 3:

- 3) Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

Bahan Ajar

Optimis dan Sabar



- H.R. Muslim dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan dan arti

عن أبي يحيى صُهَيْبِ بْنِ سِنَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ (رواه مسلم)

Dari Abu Yahya Shuhaib bin Sinan ra. Berkata,,: Rasulullah Saw. bersabda: “Alangkah mengagumkan keadaan orang yang beriman, karena semua keadaannya (membawa) kebaikan (untuk dirinya), dan ini hanya ada pada seorang mukmin; jika dia mendapatkan kesenangan dia akan bersyukur, maka itu adalah kebaikan baginya, dan jika dia ditimpa kesusahan dia akan bersabar, maka itu adalah kebaikan baginya” (HR. Muslim)

s

Hadis ini menunjukkan besarnya keutamaan bersyukur di saat senang (senggang) dan bersabar di saat susah (sulit), bahkan kedua sifat inilah yang merupakan penyempurna keimanan seorang hamba. Abdullah bin Mas’ud berkata: “Iman itu terbagi menjadi dua bagian; sebagiannya (adalah) sabar dan sebagian (lainnya adalah) syukur”. Kata syukur berasal dari bahasa arab dengan kata dasar “syakara” yang artinya berterima kasih, bentuk masdar dari kalimat ini adalah syukr, syukraan yang artinya rasa terima kasih. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai rasa

terima kasih kepada Allah Swt, dan untunglah (meyatakan perasaan lega, senang dan sebagainya). syukur itu terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Syukur dengan hati adalah mengetahui bahwa nikmat-nikmat itu berasal dari Allah swt bukan selain dari-Nya.
2. Syukur dengan lisan adalah dengan mengucapkan al-Hamdulillah dan memuji-Nya.
3. Syukur dengan jasmani adalah dengan tidak mempergunakan setiap anggota badan dalam kemaksiatan tetapi untuk ketaatan kepada-Nya. Termasuk juga mempergunakan apa yang diberikan oleh Allah Swt berupa kenikmatan dunia untuk menambah ketaatan kepada-Nya bukan untuk kebatilan.

Hadis tersebut juga menjelaskan bahwa kehidupan seorang mukmin seluruhnya bernilai kebaikan dan pahala di sisi Allah Swt., baik dalam kondisi yang membuatnya senang ataupun susah. Orang yang tidak beriman akan selalu berkeluh kesah dan murka ketika ditimpa musibah, sehingga semua dosa dan keburukan akan menyimpannya, dosa di dunia karena ketidaksabaran dan ketidakridhaannya terhadap ketentuan takdir Allah Swt., serta di akhirat mendapat siksa neraka.

□ HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas dan arti

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَعْلَمُ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. (رواه الترميذی)

Dari Abdullah bin Abbas ra. Berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: ketahuilah, sesungguhnya pertolongan (dari Allah Swt.) itu selalu menyertai kesabaran, dan jalan keluar (dari kesulitan) selalu menyertai kesulitan, dan kesulitan selalu menyertai kemudahan.” (HR. Tirmidzi)

□ Isi kandungan HR. Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas (Fakta)

Hadis ini menjelaskan bahwa, apabila kita menghendaki pertolongan Allah Swt., maka kita harus bersabar. Dalam hadis ini juga dijelaskan bahwa, jalan keluar (solusi dari permasalahan) itu bersama kesulitan. Maknanya apabila seseorang ingin mendapatkan jalan keluar dari berbagai permasalahan yang menderanya, maka ia harus mau menghadapi kesulitan-kesulitan yang ia hadapi.

□ HR. Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan arti

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ. (رواه البخاري)

“Tidaklah seorang muslim tertimpa rasa letih, penyakit, kesedihan, gundah gulana, gangguan, sesuatu yang menyesakkan hati, hingga duri yang menusuknya, melainkan dengan semua itu Allah akan menghapuskan sebagian dari dosa-dosanya.” (HR. Bukhari)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa penyakit merupakan sebab pengampunan atas kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan dengan hati, pendengaran, penglihatan, lisan dan dengan seluruh anggota tubuh. Terkadang penyakit itu juga merupakan hukuman dari dosa yang pernah dilakukan.

Glosarium

Bukhari, Muslim, Tirmidzi : Rawi

Dari Abu Yahya, Abdullah, Abi Hurairah : Sanad

Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
2. Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hadis kelas VII Untuk MTs*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2020)
3. Kementerian Agama, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)

Mengetahui,
Kepala MTs

Nur'aini, M.Pd.I
NIP.
199202272000032005

Jongkat, April-Mei
Guru Al-Qur'an Hadis

Rusmi Susila, S.Ag
NIP.197708222003122002

